

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Dalam Pendekatan kualitatif peneliti akan mencari makna dan pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena. Pada penelitian kualitatif ini tidak menggunakan analisa statistika, tetapi peneliti akan mencari informasi berita melalui pengamatan dilapangan langsung yang kemudian menghasilkan sebuah data baik berbentuk tulisan maupun lisan seseorang.⁵² Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini, nantinya peneliti membandingkan semua data yang diperoleh dilapangan dengan keadaan yang sedang terjadi saat ini yang kemudian peneliti akan mencoba untuk mencari cara bagaimana memecahkan masalah yang ada pada kejadian lapangan.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif yaitu untuk menganalisis terkait implementasi akad Muzara'ah dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, dengan mencari informasi kepada pihak yang bersangkutan

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2005), hlm. 64

terkait implementasi akad *Muzara'ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

Jenis dari penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.⁵³ Jadi penelitian ini akan mengumpulkan data dari informan para pelaku akad *Muzara'ah* di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek tentang implementasi akad *Muzara'ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian yang berlangsung. lokasi yang dipilih untuk penelitian kali ini adalah Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena Peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa terdapat praktek-praktek akad *Muzara'ah* yang dilakukan oleh petani Desa Sukorejo.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dilakukan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti tersendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan

⁵³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (jakarta : Bumi Aksara, 1999), hlm.26

adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵⁴ Maka dari itu didalam penelitian ini terjun langsung ke lapangan diperlukan oleh peneliti untuk mengamati dan mengumpulkan data – data yang dibutuhkan. kehadirannya dikatan mutlak karena harus langsung berinteraksi dengan lingkungan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung, informasi yang diperoleh dari beberapa sumber primer yaitu sebuah informasi yang didapatkan dari narasumber atau tangan pertama dengan tehnik wawancara. Untuk penelitian ini sebagai informan adalah petani. Dalam penelitian data primer terdiri dari kedua belah pihak yang melakanakan akad ditambah perangkat desa. Kedua belah pihak yang dimaksud adalah dari petani penggarap sawah dan petani pemilik lahan sawah. Sedangkan perangkat desa merupakan pihak dari desa yang mengetahui tentang tingkat kesejahteraan warganya termasuk kesejahteraan para petani. Penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan sebagai (*Interview quide*) yang jawaban diberikan secara terbuka.

2. Data Skunder

Data sekunder yaitu informasi yang didapatkan secara tidak langsung. data skunder dapat diperoleh dari buku, *browsur*, *website*, surat

⁵⁴ Moleong J.Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008), hlm.87

kabar yang berkaitan dengan penelitian atau data yang diperoleh dari instansi ataupun lembaga yang terkait langsung dengan penelitian ini, seperti dari kantor Desa Sukorejo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini ada dua sumber yang diperoleh yaitu dengan membaca dan mengamati data-data kepustakaan dan lapangan, adapun sumber data tersebut adalah:

1. Data kepustakaan

Data yang diperoleh peneliti dalam skripsi ini adalah dari buku-buku, dan artikel, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Pencatatan bahan-bahan yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi
- b. Melakukan pengkajian terhadap data yang telah diperoleh, sehingga peneliti benar-benar mengerti dan memahami data yang telah diperoleh dan dimasukkan kedalam penelitian skripsi.
- c. Melakukan klasifikasi sesuai data yang sesuai dengan pembahasan

2. Data Lapangan

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses penelitian dengan menggunakan metode pengamatan menggunakan panca indra secara langsung ke tempat penelitian . dengan melakukan observasi

peneliti lebih jelas mendapatkan informasi. Seperti yang dijelaskan oleh Rokhmad Subagiyo. Bahwa observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra. Pegaatan ini dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan.⁵⁵ Observasi dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi secara subyektif pada sekitar lokasi penelitian yaitu implementasi akad *Muzara'ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

b. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memberikan pertanyaan secara langsung atau tatap muka dan tidak langsung atau menggunakan suatu media telepon. Menurut Rohmat Subagiyo wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan baik dilakukan secara langsung maupun lewat media seperti telepon atau tatap muka.⁵⁶ Dapat dikatakan juga bahwa wawancara merupakan kegiatan pemberian secara lisan kepada narasumber guna mendapatkan data dan informasi yang jelas. Karena wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan orang-orang yang beberapa orang yang terkait. Sebagaimana data informan pada tabel dibawah ini :

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 75

⁵⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 75

Tabel 3.1
Perincian Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	H. Mukari	Pemilik lahan pertanian
2	Hj. Siti Fatimah	Pemilik lahan pertanian
3	Khusnudin	Petani penggarap sawah
4	Wiji	Petani penggarap sawah
5	Nur Huda	Kepala Desa Sukorejo

Berdasarkan dari tabel 3.1 di atas dapat dilihat bahwa data informan sebanyak 5 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara guna memperoleh data yang akurat. Maka peneliti menjadikan sebagai informan yang ada.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁷ Dokumen-dokumen yang dimaksud dapat berupa buku, jurnal ilmiah, gambar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila dilengkapi dengan dokumentasi

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 76

3. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah menunjukkan orang, individu atau kelompok yang dijadikan sarana penelitian.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah

- 1) Pemilik lahan pertanian
- 2) Penggarap lahan pertanian
- 3) Perangkat desa

b. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan sisti *Muzara'ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani pada Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁸ Sedangkan menurut Susan Stainback sebagaimana yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo, analisis data adalah suatu hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Maksudnya adalah analisis yang diberikan digunakan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 224

untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis yang telah disebutkan di awal dapat dikembangkan dan dievaluasi.⁵⁹

Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif.

Ketiga tahapan tersebut meliputi:

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema serta polanya.⁶⁰ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data penelitian ini memfokuskan pada seberapa penting implementasi sistem akad *Muzara'ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani pada Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

2. Penyajian atau pemaparan data

Tahapan penyajian data yang meliputi pengklarifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan sekumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator terkait implementasi sistem akad *Muzara'ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Dengan demikian hasil dari penyampaian data ini sanggup mempermudah peneliti dalam upaya memaparkan kesimpulan.

⁵⁹ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian...*, hlm 187.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 338

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data pada Implementasi sistem akad *Muzara'ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani, yaitu berupa temuan tentang Implementasi akad *Muzara'ah* dalam meningkatkan kesejahteraan yang mempraktekkannya pada masyarakat Desa Sukorejo.

G. Pengecekan keabsahan

Untuk memperoleh data yang keabsahannya mempunyai validitas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran: peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak sekali datang dalam mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti yang pertama kali.
2. Triangulasi: peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang ditemukan oleh para ahli.
3. Pendiskusian teman sejawat: peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan teman sejawat dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu mengumpulkan data dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan

diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan obyek studi, yang meliputi kegiatan penentuan fokus, memilih lapangan penelitian observasi lapangan, permohonan izin kepada obyek yang akan diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan penerapan sistem akad *Muzara'ah*, data tersebut diperoleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara yang mencakup bagaimana sistem *Muzara'ah* yang diterapkan oleh petani serta apakah *Muzara'ah* yang diterapkan oleh petani Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dapat meningkatkan kesejahteraan petani Desa Sukorejo.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan pihak yang terlibat dalam akad *Muzara'ah* seperti, pemilik lahan pertanian, petani penggarap lahan pertanian, kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan

konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid, dan absah sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.